

UNDIP WEEKLY

Produced by Humas UNDIP

PROGRAM KOLABORASI RISET MIT-INDONESIA RESEARCH ALLIANCE (MIRA) DENGAN UNIVERSITAS DIPONEGORO



Universitas Diponegoro (Undip) mulai berkolaborasi riset dengan MIT (Massachusetts Institute of Technology) yang merupakan perguruan tinggi terbaik di dunia, berlokasi di Cambridge, Massachusetts, Amerika Serikat. Kerjasama riset ini merupakan bagian program kolaborasi riset MIT-Indonesia Research Alliance (MIRA) yang dimulai pada pertengahan tahun 2019 didukung oleh Kemenristek/BRIN, Depdikbud dan LPDP yang bertujuan membangun fundamental ekosistem riset di Perguruan Tinggi Negeri (PTN) unggulan di Indonesia.

Menurut penanggung jawab (PIC) MIRA

Undip, Prof. Dr. Ir. Ambariyanto, M.Sc, yang juga merupakan Wakil Rektor bidang Riset dan Inovasi Undip, ada enam peneliti utama (PI) beserta anggota peneliti lainnya dari Undip yang mendapat kesempatan dalam program MIRA yang meliputi tema penelitian: energi berkelanjutan, termasuk material lanjut dan transportasi, lingkungan termasuk pemantauan dan mitigasi bencana, kemudian pangan dan kesehatan. Sebagai PIC MIRA Undip, Prof. Ambariyanto telah berkesempatan mengikuti program Executive Leadership Training di MIT pada tahun 2019 yang bertemakan Creating High Velocity Organization.

Sudah enam peneliti Undip, yang berangkat menemui professor partner di MIT pada bulan Desember tahun 2019 dan seharusnya ada beberapa professor MIT yang datang berkunjung ke Undip pada tahun 2020, namun karena situasi pandemi maka kolaborasi saat ini dilakukan tim peneliti Undip melalui pertemuan reguler secara virtual setiap minggu dengan tim peneliti MIT.

Dari enam PI tersebut, dua PI telah memperoleh mitra peneliti dari MIT dan mendapatkan seed fund. Dalam pelaksanaan program MIRA ini, Undip harus berkolaborasi dengan beberapa peneliti dari PTNBH lainnya. Sebagai contoh, dalam bidang pangan dan kesehatan, partner riset MIT

adalah Prof. Anthony J. Sinskey, Biology Department dengan PI Undip Prof. Ir. Retno Murwani, M.Sc., M.App.Sc., Ph.D., dari Fakultas Peternakan dan Pertanian, sebagai koordinator penelitian (Lead PI) dimana PI dan anggota peneliti berasal dari Universitas Indonesia, IPB, dan ITS. Sedangkan dalam bidang Pemantauan lingkungan dan mitigasi bencana, partner riset MIT adalah Professor Danielle Wood, Director of Space Enabled Lab, Multi Media Lab dengan PI Undip, Joga Dharma Setiawan, Ph.D dari Fakultas Teknik, sekaligus sebagai Lead PI dimana PI dan anggota peneliti dari ITB, Unpad, dan IPB.

Selanjutnya, Prof Ambariyanto mengatakan bahwa pada akhir tahun 2020 ini, tim peneliti Undip dan MIT dalam program MIRA ini diharapkan dapat menyerahkan proposal riset untuk melanjutkan kolaborasi riset yang dilaksanakan pada tahun 2021-2023.

UNIVERSITAS DIPONEGORO RAIH PERINGKAT 241 UNIVERSITAS TERBAIK DI ASIA VERSI QS WUR ASIA 2021

Mewujudkan misi menjadi World Class University, Universitas Diponegoro (Undip) menunjukkan kompetensinya dengan prestasi yang membanggakan. QS World University Rankings Asia (QS WUR Asia) adalah bagian dari QS World University Rankings yang mendata ranking dari berbagai universitas dan institusi di dunia serta untuk

UNDIP WEEKLY

SUSUNAN REDAKSI UNDIP WEEKLY

Redaktur Pelaksana

Utami Setyowati

Editor

Ninok Hariyani

Reporter dan Fotografer

Oktora Adi

Titis Dyah

Ahmad Mulyadi

Hanang Tri Asnawi

Fatiha Asti

Fillmore Galih

Audy Evan

Faris Aswihani

Zarkasi Anhar

Riska Kusuma

Layouter dan Desain Grafis

Diska Rahmita Gasti

wilayah, salah satunya adalah regional Asia. Dalam penilaiannya, QS WUR Asia melakukan penilaian dari 11 indikator, yang termasuk reputasi akademik dan lulusan, publikasi, sitasi, dosen asing dan mahasiswa asing.

Berdasarkan hasil pemeringkatan QS WUR Asia 2021 yang dirilis Rabu 25 November 2020 pada <https://www.topuniversities.com/university-rankings/asian-university-rankings/2021>, Undip berhasil meraih peringkat ke 9 Nasional dan menjadi universitas terbaik ke-241 di Asia. Hasil tersebut naik dari tahun sebelumnya pada posisi 281-290 di tingkat Asia (QS WUR Asia 2020). Dengan meningkatnya peringkat di kancah Asia, hal ini merupakan cerminan dari semakin meningkatnya kualitas Undip. Keberhasilan ini tentunya merupakan hasil dari kerja keras dan kerjasama dari semua pihak untuk memajukan Undip menjadi universitas yang berintegritas tinggi. Rektor Undip mengucapkan selamat dan sukses atas prestasi kepada seluruh sivitas akademika Undip dan Alumni atas kontribusi dan partisipasi semua pihak. Hal ini juga merupakan hasil sinergi dari 3 organ Undip, yaitu Rektor, Majelis Wali Amanat dan Senat Akademik yang turut mengawal Undip untuk meningkatkan kualitas menuju peringkat 500 besar berkelas dunia (World Class University).

Selain di Asia dan internasional, Undip juga fokus untuk menjaga reputasi yang baik sebagai salah satu PTNBH di Indonesia. Undip mendukung para dosen untuk melakukan penelitian dan menghasilkan jurnal yang berkualitas dan bereputasi tinggi (terindeks

QS AUR 2021: University Rankings

Rank	Score	University	More	Country
1	57	Gedeh Mata University	More	Indonesia
2	59	Universitas Indonesia	More	Indonesia
3	62	Universitas Sebelas Maret	More	Indonesia
4	118	Universitas Indonesia	More	Indonesia
5	124	Universitas Indonesia	More	Indonesia
6	164	Universitas Indonesia	More	Indonesia
7	227	Universitas Indonesia	More	Indonesia
8	238	Universitas Indonesia	More	Indonesia
9	241	Universitas Indonesia	More	Indonesia
10	271-290	Universitas Indonesia	More	Indonesia

#KankalUndip GLOBALISASI, KOLABORASI, AKSELERASI

QS WORLD UNIVERSITY RANKINGS REGIONAL RANKINGS | 2021 ASIA

Rank	Score	University	More	Country
11	351-400	Universitas Indonesia	More	Indonesia
12	401-450	Universitas Sebelas Maret	More	Indonesia
13	401-450	Talenta University	More	Indonesia
14	451-500	Universitas Indonesia	More	Indonesia
15	451-500	Universitas Indonesia	More	Indonesia
16	501-550	Universitas Indonesia	More	Indonesia
17	501-550	Universitas Indonesia	More	Indonesia
18	501-550	Universitas Indonesia	More	Indonesia
19	501-550	Universitas Indonesia	More	Indonesia
20	501-550	Universitas Indonesia	More	Indonesia

Scopus). Undip juga mendukung kegiatan positif mahasiswa, baik kegiatan belajar di dalam kampus maupun kegiatan belajar di luar kampus sebagai implementasi dari kebijakan Merdeka Belajar. Dengan meningkatkan kualitas sumber daya manusia serta sarana dan prasarana kegiatan belajar mengajar, Undip berharap dapat mencapai prestasi yang lebih baik ke depannya.

Rektor Undip Prof. Dr. Yos Johan Utama, SH., M.Hum. menyampaikan rasa syukur untuk prestasi yang diraih. "Prestasi yang diraih makin memantapkan Undip sebagai world class university yang didukung dengan kualitas SDM dan capaian prestasi mahasiswa baik kancah nasional maupun internasional", ungkapnya.

UNDIP RAIH PERINGKAT PERTAMA PENERIMA PROGRAM WORLD CLASS PROFESSOR (WCP) DARI KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN TAHUN 2020

Universitas Diponegoro berhasil meraih peringkat pertama pada kompetisi program hibah World Class Professor (WCP) tahun 2020, yang diinisiasi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia melalui Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi (DIKTI). Prestasi tersebut diumumkan oleh Dikti pada tanggal 10 Agustus 2020.

Pada kompetisi ini, UNDIP mengikutkan 5 dosen pelaksana kegiatan World Class Professor (WCP) Skema B yang berhasil lolos dalam kompetisi ini, yakni

Prof. Ir. Retno Murwani, M.Sc., M.App.Sc., Ph.D., (FPP/Lab Terpadu) dengan mitra WCP Prof. Anthony J. Sinsky (Massachusetts Institute of Technology, USA) Prof. Dr. Denny Nugroho Sugianto, S.T., M.Si., (FPIK/Lab Terpadu) dengan mitra WCP Prof. Dr. Andriwo Rusidy (National University of Singapore) Ahmad Ni'matullah Al-Baarri, S.Pt., M.P., Ph.D., (FPP) dengan mitra WCP Prof. Shigeru Hayakawa (Kagawa University, Japan) Dr. Muhammad Helmi, S.Si., M.Si. (FPIK/PUI CoREM) dengan mitra WCP Prof. Sucharita Gopal (Boston University, USA) Dr.Sc. Anindya Wirasatriya, S.T., M.Si.,

M.Sc. (FPIK/Dept Oseanografi) dengan mitra WCP R. Dwi Susanto, PhD, (University of Maryland, USA)

World Class Professor (WCP) adalah program dari Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan yang mengundang para professor kelas dunia dari berbagai PT ternama di luar negeri sebagai visiting professor untuk ditempatkan di berbagai PT di Indonesia. Program ini dimaksudkan agar dosen/peneliti bisa berinteraksi dengan professor ternama dan unggul sehingga bisa meningkatkan kehidupan akademis, kompetensi, kualitas dan kontribusinya bagi pengembangan IPTEK dan penguatan sistem Inovasi Nasional dalam upaya pemanfaatan seoptimal mungkin keragaman dan kekayaan sumber daya alam Indonesia bagi kesejahteraan sebesar-besarnya rakyat Indonesia sebagaimana diamanatkan oleh konstitusi Negara Kesatuan RI. Program World class professor (WCP) dibagi menjadi dua, yaitu skema A, dan skema B, namun oleh karena akibat adanya pandemi COVID-19, hanya skema B yang ditawarkan oleh DIKTI dan pelaksanaannya melalui daring (online). Dari lebih 60 pelamar, hanya 34 pelamar yang dinyatakan lolos sampai tahap akhir dan Undip menempatkan 5 orang dosennya sebagai penerima program WCP skema B tahun 2020. Ini merupakan jumlah terbanyak dari beberapa perguruan tinggi di Indonesia yang mengikuti program tersebut.

Rektor Undip Prof. Dr. Yos Johan Utama, SH., M.Hum. menyampaikan rasa syukur untuk prestasi yang diraih. "Prestasi yang diraih ini

makin memantapkan reputasi para peneliti/dosen Undip di kancah internasional untuk bermitra dengan peneliti/dosen dari luar negeri dari universitas terbaik di dunia”, ungkapnya. Secara terpisah, menurut Wakil Rektor Riset dan Inovasi, Prof. Dr. Ir. Ambariyanto, MSc., yang sekaligus menjadi penanggungjawab kegiatan yang mewakili Universitas Diponegoro menyatakan bahwa program ini membuka peluang kerjasama baik dalam hal akademik (visiting lecture), penelitian (joint research) maupun publikasi (joint publication) antar para peneliti/dosen Undip dengan peneliti/professor luar negeri yang mempunyai reputasi sangat baik di level global.

PEMERINTAH UNGKAP STRATEGI PENGENDALIAN LINGKUNGAN UU CIPTAKER DI WEBINAR DIL UNDIP

SEMARANG — Pemerintah melalui Direktur Pencegahan Dampak Lingkungan Usaha dan Kegiatan Direktorat Jenderal Planologi Kehutanan dan Tata Lingkungan Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan, Ir Ary Sudijanto M SE, mengungkapkan strategi pengendalian dampak lingkungan yang diatur dalam UU No 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja. Dalam forum itu juga dinyatakan bahwa pengendalian lingkungan makin kuat karena didukung teknologi tinggi dalam pengawasan dan implementasinya.

Dalam Webinar Nasional yang diselenggarakan Program Doktor Ilmu

Lingkungan (DIL) Universitas Diponegoro (UNDIP), Rabu (25/11/2020), Ary Sudijanto mengatakan bahwa pengendalian lingkungan yang semula berbasis pada perijinan, dalam UU Ciptaker diubah menjadi berbasis pada risiko. Perubahan itu memang memberi kemudahan tapi tidak mengubah komitmen untuk menjaga lingkungan.

Menurut Ary, untuk usaha yang memiliki risiko besar, tetap ada keharusan melampirkan analisa dampak lingkungan (Amdal), sementara untuk yang risikonya kecil pengawasan lingkungannya masuk dalam Nomer Induk Berusaha (NIB). Dalam pembuatan Amdal, pemerintah melibatkan masyarakat pada pengertian yang lebih luas dalam konsultasi publik dan pengumuman.

Pada intinya, UU Ciptaker melingkupi semua aspek lingkungan, baik itu izin lingkungan, Amdal untuk industri, izin pengelolaan dan lainnya. Dalam UU Ciptaker juga ada pembagian jenis usaha dan atau kegiatan berdasarkan dokumen UU. Pemerintah saat ini menerjunkan tim aspirasi untuk menjangkau penyempurnaan pelaksanaannya.

Terkait dengan sanksi pidana dalam penerapannya, dipastikan masih tetap ada,

khususnya sebagai sanksi untuk tindak pencemaran. Sementara ketentuan denda administrasi juga dibuat dengan hitungan tersendiri yang lebih masuk akal. Misalnya untuk baku mutu air limbah terkait sanksi administrasi akan dihitung berdasarkan kesalahannya. Bahkan terkait dengan kesehatan, keselamatan dan lingkungan hidup, maka ada sanksi administrasi untuk memperbaiki serta denda bagi perusahaan. "Jadi UU (Ciptaker-Red) ini tidak melemahkan lingkungan namun ingin memperkuat lingkungan," jelasnya.

Seperti diketahui bersama, masalah lingkungan menjadi salah satu sektor yang terkena dampak pelaksanaan UU Cipta Kerja. Ada banyak elemen yang semula diatur dalam UU Lingkungan Hidup mengalami perubahan. Menyikapi kondisi ini, Program Doktor Ilmu Lingkungan UNDIP menggelar Webinar Nasional untuk menemukan solusi atas permasalahan yang potensial terjadi akibat perubahan tersebut.

Dekan Sekolah Pasca Sarjana UNDIP, Dr RB Sularto SH MHum, saat membuka webinar mengatakan, UU Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja seperti bayi yang baru lahir dan diperlakukan dengan berbagai cara. Mengingat UU tersebut belum dilaksanakan, maka dampaknya pun belum bisa dilihat.

Webinar ini diharapkan bisa memberi masukan secara akademis tentang kelahiran UU Cipta Kerja, sehingga bisa memprediksi dampak lingkungan yang berpotensi timbul. "Saya berharap, peran serta peserta dan narasumber untuk memberi masukan, dan

jadi bahan yang bisa menghasilkan kajian untuk ke depannya," harap Sularto.

Mereka yang menjadi narasumber webinar ini selain Direktur Pencegahan Dampak Lingkungan Usaha dan Kegiatan Direktorat Jenderal Planologi Kehutanan dan Tata Lingkungan Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Ir Ary Sudijanto M SE, juga ada Ketua Umum DPP Inkalindo (Ikatan Pengkaji Lingkungan Hidup Indonesia) Dr Poerna Sri Oetari MSi, serta Dosen Fakultas Hukum UNDIP Dr Lita Tyesta ALW SH MHum. Webinar dimoderasi oleh Ketua Program Studi Doktor Ilmu Lingkungan, Dr Hartuti Purnaweni MPA.

RUSSIA'S POSITION IN THE GLOBAL STAGE AND PROSPECT OF RELATIONS WITH INDONESIA

Department of International Relations
Faculty of Social and Political Sciences
Diponegoro University

Free E-Certificate

WCU UNDIP INTERNATIONAL WEBINAR 2020
"RUSSIA'S POSITION IN THE GLOBAL STAGE AND
RELATIONS PROSPECT WITH INDONESIA"

Opening Remarks
Prof. Budi Setyoso, S.Sos., M.Pol.Admin., Ph.D.
Vice Rector of Diponegoro University

Speakers
Dr. Ns. Lyndia Sengena Ibrahim
Moderator of the International Relations Study Program
Dr. Ns. Vicky Aleksandarsyah Gidlin
Member of Russian Banks for Russia and
Global Offices

Monday
23 November 2020
12.15 pm

Responder
Marten H., MPS
Teacher of the International Relations Study Program

Moderator
Shary Charlotte Partipaholy, S.P., MA
Lecturer at the Department of International Relations,
Diponegoro University

register yourself at:
<https://bit.ly/WCUNDIPONEDIRUSSIA>

zoom
Meeting ID: 978 3183 4375
Passcode: h231120

Contact Person: +62 81214362221 (Folzal)

CULTURAL PERFORMANCE - INDONESIAN STUDENT ASSOCIATION IN RUSSIA (PERMIRA)

Dalam rangka menuju World Class University, Departemen Hubungan Internasional Universitas Diponegoro menyelenggarakan International Webinar 2020 yang memiliki tema "Russia's Position In The Global Stage And Prospect Of Relations With Indonesia" pada hari Senin, 23 November 2020. Tema ini

diambil juga dalam rangka memperingati hubungan diplomatik Indonesia-Rusia yang ke-70. Acara ini menghadirkan Pembicara Tamu yaitu: HE Lyudmila Georgievna Vorobieva (Duta Besar Rusia untuk Indonesia) dan Vitaly Aleksandrovich Glinkin (Direktur Pusat Kebudayaan Rusia), sedangkan sebagai Penanggap yaitu Marten Hanura, MPS (Sekretaris Program Studi Hubungan Internasional).

Perwakilan dari Rektor Universitas Diponegoro oleh Prof. Budi Setiyono, Ph.D membuka acara ini menyampaikan bahwa Rusia sebagai salah satu negara besar di dunia bisa berkolaborasi dengan Indonesia yang merupakan negara rising power di Asia. Terutama dengan Undip sebagai salah satu Universitas besar di Indonesia untuk bisa mengembangkan kerjasama dalam bidang pengajaran, penelitian dan pertukaran pelajar.

Marten Hanura, MPS (sekretaris program studi hubungan Internasional) menyampaikan bahwa Rusia merupakan salah satu negara yang memiliki peran banyak dalam global stage baik dalam organisasi internasional seperti di PBB, WTO, APEC, G8 maupun organisasi regional dan juga kontribusi dalam menangani Covid 19. Marten menanyakan kepada pembicara tamu apakah Rusia ingin mengembalikan dominasi sebagai super power seperti sebelum tahun 1990 dan apa arti penting Indonesia bagi Rusia.

HE Lyudmila Georgievna Vorobieva (Duta Besar Rusia untuk Indonesia) Rusia menyampaikan dalam kebijakan politik luar

negeri tidak mengejar sebagai super power karena konsep tersebut menjadikan negara dominan di seluruh dunia, tapi Rusia dalam kebijakan luar negeri mendukung Multilateralism bahwa negara yang besar dan kecil memiliki posisi equal dan mereka berhak dihormati kepentingan nasionalnya. Rusia juga mengembangkan inclusive security bahwa keamanan suatu negara tidak ditentukan oleh negara lain. Sedangkan Indonesia sangat penting bagi Rusia sebagai key partner tidak hanya di Asia Tenggara tapi juga di Asia Pasifik karena Indonesia memiliki pengaruh yang cukup besar di kawasan tersebut.

Vitaly Aleksandrovich Glinkin (Direktur Pusat Kebudayaan Rusia) menyampaikan bahwa Pusat Kebudayaan Rusia sebagai salah satu institusi Rusia di Indonesia mengemban misi untuk kerjasama dalam bidang kemanusiaan, penelitian, pendidikan dan kebudayaan dengan pemerintah Indonesia yang bertujuan untuk saling lebih memahami kedua negara agar bisa meningkatkan kerjasama lebih banyak lagi dalam berbagai bidang.

Selain acara diskusi webinar disela-sela acara ini juga menampilkan perform budaya oleh Mahasiswa Indonesia di Rusia (Permira) berkolaborasi dengan mahasiswa Rusia dengan menyanyikan lagu 'Rayuan Pulau Kelapa' yang juga dialihbahasakan dalam Bahasa Rusia yang berjudul 'Ostrova Palm' dan pembacaan puisi Rusia.

REKTOR: JABATAN YANG DIEMBAN MENGANDUNG TUGAS MULIA DAN TANGGUNG JAWAB



Semarang (24/11) – Universitas Diponegoro kembali menyelenggarakan pelantikan pejabat pada pagi hari ini. Bertempat di Hall Gedung SAMWA Undip, terdapat enam orang pejabat yang dilantik secara langsung oleh Rektor Undip. Upacara pelantikan dihadiri oleh para Wakil Rektor, para Dekan, Ketua Senat Akademik, Wakil Ketua MWA, serta para pejabat di lingkungan Universitas Diponegoro. Acara ini diawali dengan menyanyikan lagu Indonesia Raya, kemudian dilanjutkan dengan pembacaan keputusan pelantikan pejabat.

Adapun pejabat yang dilantik adalah Kepala Biro Administrasi Akademik dan Kemahasiswaan dan tiga orang menduduki jabatan Ketua Program Studi yaitu Edy Surahmad, S.Pd., M.Si. (Kepala Biro Administrasi Akademik dan Kemahasiswaan); Dr. Suryono, S.Si., M.Si. (Ketua Program Studi Doktor (S3) Sistem Informasi); Dr. Budi Warsito, S.Si., M.Si. (Ketua Program Studi Magister (S2) Sistem Informasi); Dr. Andriyani, S.E., M.M. (Ketua Program Studi D3

Manajemen PSDKU). Dilanjutkan dengan Pengangkatan Pertama dalam Jabatan Fungsional Fisioterapi dan Fungsional Pustakawan, dengan melantik Idiawati Nurlim, S.Ft. (Fisioterapi Ahli Pertama) dan Bkti Iskandar, S.Hum. (Pustakawan Ahli Pertama).

Pengambilan sumpah jabatan dipimpin oleh Rektor Undip Prof.Dr.Yos Johan Utama,SH.,M.Hum. dengan didampingi oleh rohaniawan. Acara dilanjutkan dengan penandatanganan surat serah terima jabatan, dilanjut dengan pelantikan jabatan oleh Rektor Undip. Dalam sambutannya, Rektor Undip, Prof. Yos menegaskan bahwa pejabat struktural dan fungsional memiliki tugas dan tanggung jawab yang sama. Semua yang bekerja di Undip berperan dalam membantu mahasiswa dan memajukan Undip, sehingga memiliki tanggung jawab yang sama untuk melaksanakan tugas sesuai yang telah disumpah. Dibalik pelantikan ini ada banyak tanggung jawab yang diemban, terutama tanggungjawab terhadap kesejahteraan rakyat Indonesia, dengan upaya mengamalkan Pancasila dan membangun NKRI. “Undip melakukan tindakan yang tegas pada pelanggaran yang terjadi dalam pelaksanaan tugas. Tunjukkan prestasi dalam mengemban tugas mulia. Selamat atas jabatan barunya, semoga menjadi barokah. Jangan sampai menjadikan masalah, dengan bertambahnya jabatan semoga menjadi semakin baik”, pungkas Prof. Yos.

UNDIP JUARA UMUM MOC 2020 DENGAN MERAIH 3 MEDALI EMAS DAN 2 MEDALI PERAK



Universitas Diponegoro (Undip) keluar sebagai juara umum pada ajang Medical Online Championship (MOC) 2020 yang digelar oleh Pusat Prestasi Nasional (Puspresnas), Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) bekerjasama dengan Asosiasi Institusi Pendidikan Kedokteran Indonesia (AIPKI), dan Ikatan Senat Mahasiswa Kedokteran Indonesia (ISMKI). Pada ajang yang untuk pertama kalinya digelar tersebut, Tim Undip berhasil lolos final di 5 cabang dari 6 cabang yang dilombakan, sehingga akhirnya meraih 3 medali emas dan 2 medali perak.

Pelaksana tugas (Plt.) Kepala Puspresnas Kemendikbud Asep Sukmayadi saat menutup resmi gelaran MOC secara virtual Sabtu (21/11/2020) menyampaikan apresiasi dan selamat atas keberhasilan Undip menjadi juara umum

Pemenang Medical Online Championship (MOC) Tahun 2020 di bidang Infectious

Disease adalah: Juara pertama yaitu Felly Moelyadi dan Alan Dharmasaputra dari Universitas Hang Tuah, juara kedua yaitu Fara Syafira dan Kaima Ishmata Rianti dari Universitas Sriwijaya, dan juara ketiga yaitu Ahmad Razi Maulana Alnaz dan Rasyid Ridha dari Universitas Sumatera Utara.

Bidang Neuropsychiatry, juara I diraih Iskandar Hermanto dan Maulidina Amalia Putri asal Universitas Diponegoro, juara II Devani Subagio dan Eugina Isadora asal Universitas Katolik Indonesia Atma Jaya, juara ketiga diraih I Nyoman Insan Bhakti Parisudha dan Shahifa Audy Rahima asal Universitas Jember.

Juara pertama pada bidang Cardiorespiratory ditempat oleh Christianto dan Billy Pramartirta dari Universitas Indonesia. Juara kedua ditempati oleh Muhammad Mufaiduddin dan Vito Etenio Ade Laryan dari Universitas Diponegoro. Posisi ketiga ditempati oleh Naufal Gusti dan Muhammad Aji Aqsha dari Universitas Syiah Kuala Bidang.

Bidang Digestive, juara pertama adalah Eric Ricardo Yonatan dan Jonathan Christianto dari Universitas Katolik Indonesia Atma Jaya. Juara kedua adalah Dominikus Evano Putra dan Bernadetha Kusuma Kris Firmantya Tei Saran dari Universitas Diponegoro. Juara ketiga adalah Stanley Lesmana dan Albert Fiorentino Cuwardy dari Universitas Sumatera Utara.

Bidang Genitourinary, tempat pertama diduduki Josephine Fiona Suchahyo dan Vania Verina Himawan dari Universitas Diponegoro.

Di tempat kedua, Ahmad Taufik Fadillah Zainal dan Adlina Safira Kaharu dari Universitas Hasanuddin. Tempat ketiga ditempati oleh Aivi Mujono dan Rivaldi Ruby dari Universitas Katolik Indonesia Atma Jaya.

Pada bidang Musculoskeletal, juara satu adalah Damianus Galih Panunggal dan Harold Jefferson Matthew Charlex dari Universitas Diponegoro, juara kedua adalah Ahmad Syaui Pahriza dan Akmal Rizky Harun dari Universitas Lambung Mangkurat, juara ketiga adalah Fathan Chandra Suhartono dan Cindy Oktavia Siregar dari Universitas Muhamadiyah Sumatera Utara.

TIM UNDIP BERKIBAR DI OLIMPIADE VOKASI INDONESIA 2020

SEMARANG - Tim mahasiswa pendidikan Vokasi Universitas Diponegoro (Undip) Semarang berhasil mampu berkibar dan meraih prestasi gemilang di ajang Olimpiade Vokasi Indonesia (OLIVIA) 2020 yang diselenggarakan di Fakultas Vokasi Institut Teknologi Sepuluh Nopember Surabaya. Dari empat kategori yang dilombakan dalam Olimpiade Vokasi Indonesia 2020 (OLIVIA 2020), Tim mahasiswa UNDIP meraih empat penghargaan, yaitu sebagai Juara 2 dan Juara 3 LKTI Kategori Saintek, Juara Juara 3 LKTI Kategori Sosial dan sertifikat penghargaan untuk kompetisi Video Edukasi. Adapun OLIVIA 2020 sendiri melombakan empat kategori, yaitu Lomba Karya Tulis Ilmiah (LKTI) Saintek, LKTI Sosial, Video Edukasi, Design Website.

Dekan Sekolah Vokasi Undip, Prof Dr Ir Budiyono MS, memberikan apresiasi atas apa yang diraih para mahasiswa program vokasi Undip di ajang OLIVIA 2020. Dia mengungkapkan prinsip lembaga selalu mendorong agar mahasiswa terus berprestasi. Mahasiswa didorong untuk menjadi yang pertama." Sesuai dengan slogan kami, Saatnya Vokasi Juara," ujar Budiono. Yang pasti, apresiasi diberikan bukan saja karena berhasil mendapat penghargaan. Apresiasi diberikan karena dalam berkreasi para mahasiswa juga membangun sinergi dengan mahasiswa dari kampus lain. Artinya, bukan hanya kreasinya yang unggul, tapi ada poin lain yang harus diapresiasi yaitu faktor kepemimpinan dan kolaborasi," kata Prof Budiyono, Sabtu (21/11/2020).

Perlu diketahui model kompetisi dalam OLIVIA 2020 merupakan ajang kreasi yang sekaligus juga mengasah kemampuan mahasiswa membangun jaringan dan melakukan kolaborasi dengan mahasiswa dari perguruan tinggi lainnya. Model tersebut diprediksi akan banyak mendorong lahirnya kreasi yang lebih berdaya guna. Dalam LKTI Kategori Saintek, mahasiswa Undip sebagai Juara 2 melalui karyanya bertema "Aplikasi Berbasis IOT untuk Mencegah dan Mengendalikan Kerumunan Masyarakat Pada Era New Normal". Dalam karya ini mahasiswa Undip berkolaborasi dengan mahasiswa UGM. Sedangkan untuk karya berjudul Fable (face Shield Biodegradable) Aplikasi Teknologi Virtual Reality Upgrading Development New Era yang meraih Juara 3 LKTI Saintek, mahasiswa Undip personel Politeknik Negeri Semarang.

Karya mahasiswa Undip yang meraih Juara 3 Kategori LKTI Sosial bertema Solusi Distribusi Logistik Kemanusiaan Pasca Bencana dalam Era New Normal di Jakarta. Undip menggandeng Poltekkes Kemenkes. Adapun penghargaan sertifikat untuk karya Video Edukasi Pencegahan Covid-19 Bagi Penyandang Disabilitas, merupakan kolaborasi antara Undip dan Institut Pertanian Bogor. Perlu diketahui, OLIVIA merupakan agenda tahunan dari Forum Perguruan Tinggi Vokasi Indonesia (FPTVI). Tujuan pelaksanaan kegiatan ini adalah sebagai media pengembangan keilmuan, menciptakan budaya sebagai problem solver, menciptakan generasi muda yang kritis dan tetap produktif.

Kegiatan itu juga dimaksudkan untuk menjalin kerjasama yang berkesinambungan, khususnya pendidikan vokasi di Indonesia. Karena itu tempat pelaksanaannya berpindah-pindah, semua berkesempatan menjadi tuan rumah. Untuk tahun 2020 ini terpilih sebagai tuan rumah adalah Fakultas Vokasi Institut Teknologi Sepuluh Nopember Surabaya.

UNDIP TUTUP RANGKAIAN DIES NATALIS KE-63 DENGAN ISTIGHOTSAH DAN DOA UNTUK KESELAMATAN BANGSA



SEMARANG –Universitas Diponegoro (UNDIP) Semarang, Minggu (23/11/2020) menggelar khotmil Quran, pengajian, istighotsah dan doa untuk keselamatan bangsa dalam rangkaian acara peringatan Dies Natalis ke-63. Acara yang digelar secara daring dengan menghadirkan pembicara KH Yahya Al Mutamakkin, Khodimul Mahad Madinah Munawwarah. Rektor Undip Prof Dr Yos Johan Utama SH MHum, mahasiswa penghafal Alquran dan masyarakat, para dosen, wakil rektor dan civitas akademica UNDIP, turut hadir dalam acara tersebut.

Acara dibuka Wakil Ketua Dies Natalis ke-63 Undip, Dr Budiyo yang merupakan Dekan FKM Undip. Dia mengatakan acara ini sekaligus menutup rangkaian Dies Natalis ke 63. "Semoga istighotsah dan doa bersama ini, bisa untuk keselamatan dan mendapatkan berkah dan diridoi Allah dan bermanfaat bagi

civitas academica dan bangsa Indonesia," katanya.

Dalam kesempatan yang sama, Rektor UNDIP Prof Dr Yos Johan Utama SH MHum mengatakan dipilihnya judul istighotsah untuk keselamatan bangsa, diharapkan bisa menjadi doa untuk keselamatan seluruh umat. "Mari kita ucapkan syukur atas perlindungan dan nikmat dari Allah SWT. Di tengah-tengah pandemi Covid-19 yang sedang berlangsung, kita tidak bisa diam. Kita mempunyai kewajiban untuk menyelamatkan bangsa dan negara Indonesia. Menyelematkan bisa dalam bentuk fisik dan non fisik," ujar Yos Johan.

Bentuk kegiatan non fisik seperti istighotsah, kata dia, bisa untuk melindungi bangsa Indonesia dari berbagai hal, termasuk dari perpecahan bangsa. Kita melihat dari negara lain, seperti Timur Tengah dulu aman, kemudian dirongrong dari sejumlah hal, seperti dari yang bersumber agama. "Maka kita harus bisa dan pandai memilih dan memilah melihat situasi sekarang ini," tegasnya.

Menurut Rektor, digelarinya acara istighotsah tujuannya untuk keselamatan bangsa dan negara "Yakni agar Allah meridoi kita, baik skala besar dan kecil dalam rangka menyelamatkan dari bangsa ini. Juga terbebas dari Covid-19."Rektor menyatir adanya dinamika politik yang merugikan bangsa kita. "Kita harus bisa memilah yang baik dan benar. Khususnya untuk UNDIP, istighotsah agar UNDIP selalu dapat ridho Allah, dilancarkan kebaikan," jelasnya.

Sementara itu KH Yahya Al Mutamakkin juga bercerita tentang perjalanan Pangeran Diponegoro yang juga belajar agama pada sejumlah guru. "Maka penting bagi mahasiswa atau dosen walaupun sibuk, tetap harus mempelajari agama untuk benteng berperilaku. Ini penting, sebab orang kalau sudah cinta dunia, awal dari kesalahan. Jika tendensinya dunia, maka tinggal menunggu kesalahan-kesalahan dunia. Akan jadi komunitas saling bertengkar dan bisa sampai membunuh gara-gara dunia," kata Kyai Haji Yahya.

Dia menambahkan, dunia hanya sedikit dan sebentar. Jika di dunia banyak menghalalkan segala cara, tidak ada gunanya. Padahal, kita tidak sadar bisa saja, besok pagi dijemput malaikat maut. Oleh karena itu, dia mengingatkan kita semua untuk terus berhati-hati.

Kepada para dosen, mahasiswa dan ilmuwan harus, harus disadari bahwa hakekatnya ibadah untuk bekal akhirat. Alah senang yang suci dan bersih, Dia tidak menerima amal yang tidak bersih. Karena itu, jangan bekerja untuk popularitas dan jabatan."Jadikan bekerja semata-mata pengabdian, murni untuk Allah SWT," tuturnya.

UNDIP BAGIKAN HANDZANITIZER DAN DISINFEKTAN KE PONPES ASKHABUL KAHFI SEMARANG



Sabtu (21/11) Universitas Diponegoro dalam hal ini diinisiasi oleh tim penelitian dan pengabdian masyarakat memberikan bantuan berupa handsanitizer dan disinfektan sejumlah 175 liter kepada Pondok Pesantren Askhabul Kahfi Mijen Semarang. Acara tersebut dikemas dalam sebuah sosialisai yang diikuti 50 perwakilan santri kelas 12 Madrasah dan SMK Askhabul Kahfi bertempat di Auditorium Ponpes Askhabul Kahfi.

Sasaran dari kegiatan tersebut diatas dilakukan dalam rangka pencegahan mata rantai covid19 di lingkungan ponpes Askhabul Kahfi dikarenakan ponpes tersebut sudah mulai aktif kegiatan belajar mengajar serta salah satu bentuk pengabdian kepada masyarakat.

Semangat gotong-royong yang selama ini menjadi identitas bangsa kini semakin kuat di tengah pandemi. Berbagai pihak bahu

membahu berupaya memutus mata rantai penyebaran Covid-19.

Ketua penelitian Dr. Ali Khumaeni dalam paparannya mengatakan bahwa formula disinfektan dan handsanitizer tersebut dibuat dari koloid nanoperak non alkohol. Ukuran nano dari koloid perak tersebut menurut Ali dapat membunuh bakteri dalam 30 detik. Tak hanya itu, Ali juga memberikan cara membuat handsanitizer dari nanoperak tersebut kepada santri Askhabul Kahfi bersama anggota timnya yaitu Evi Setiawati, M.Si dan Zaenal Arifin, M.Si.

Pengasuh Ponpes Askhabul Kahfi KH. Nadlirin, M.Pd dalam sambutannya mengucapkan terimakasih kepada tim dari Undip atas pemberian bantuan tersebut. Semoga amal dan kebaikan dari tim pengabdian masyarakat Undip bermanfaat serta dibalas oleh Allah SWT.

UNDIP GELAR SOSIALISASI NETRALITAS ASN SECARA DARING



Universitas Diponegoro bekerjasama dengan Komisi Aparatur Sipil Negara dan IAPA (Indonesian Association for Public Administration) atau yang disebut sebagai Asosiasi Ilmu Administrasi Negara/Publik Indonesia menggelar sosialisasi Netralitas ASN yang dikemas secara webinar dengan tema “ Membangun Meritokrasi dan Demokrasi Indonesia” bertempat di auditorium Fisip Undip, Jum’at (20/11). Hadir dalam acara tersebut Rektor Undip Prof. Yos Johan Utama, Dekan Fisip Dr. Hadi Wasono, dan lebih dari 300 partisipan dari kalangan Pemprov, Pemkot, dan pemda di Jawa Tengah.

Dalam sambutannya, Rektor Undip Prof. Dr. Yos Johan Utama, SH., M. Hum. mengatakan bahwa pola-pola kampanye pada tahun ini akan jauh berbeda dikarenakan pandemi covid-19. ASN dituntut berkomitmen pada negara dengan adanya undang-undang dan peraturan yang telah memayungi ASN saat ini berkaitan dengan netralitas dalam berpolitik.

Prof. Yos mengungkapkan bahwa meritokrasi yang kuat, akuntabel, dan obyektif merupakan kunci untuk mencegah keterlibatan ASN bergerak dalam politik.

“Netralitas tidak hanya dalam masa kampanye saja, tetapi sikap netralitas ASN harus sejak awal ditanamkan saat baru dilantik agar tidak ada indikasi keikutsertaan dalam berkampanye” ungkap Rektor.

Sementara dari DPP IAPA Drs. Muh Aziz Muslim, M. Si. mengatakan bahwa seminar ini diadakan beberapa kali di berbagai daerah kerjasama antara Komisi Aparatur Sipil Negara dan IAPA sebagai wujud netralitas ASN. Netralitas seorang ASN perlu dikawal tidak hanya dalam pilkada. Komitmen netralitas ASN harus menjadi pemahaman semua pihak dari ranah politik. Semoga ASN dapat menjadi pegawai yang amanah bagi nusa dan bangsa” harap Aziz.

Adapun sambutan Gubernur Jateng yang diwakili Plh. Sekda Jateng Ir. Dyah Lukisari M. Si menyampaikan bahwa pilkada yang berkualitas merupakan modal dari kehidupan demokrasi yang baik dalam kehidupan bernusa dan bernegara dengan netralitas dari ASN. ASN dianggap sebagai sorotan yang harus netral karena dengan jumlah yang besar dapat menjadi pendukung dari salah satu petahana politik. Dyah mengungkapkan bahwa ASN saat ini telah dipayungi oleh regulasi-regulasi yang baik untuk mengikat diri pada kode etik ASN untuk loyal mengabdikan kepada masyarakat dan pemerintah tanpa harus melihat referensi politik pada dirinya.

KULIAH UMUM MENCEGAH RADIKALISME BERBASIS AGAMA DI KALANGAN MAHASISWA UNIVERSITAS DIPONEGORO



Radikalisme yang merupakan paham radikal yang bertujuan membuat perubahan politik yang dilakukan secara ekstrem tidak seharusnya tumbuh dalam bangsa yang nasionalisme. Namun paham ini merupakan bahaya laten yang dapat muncul kapan saja sehingga perlu diberikan pemahaman dan pembelajaran bagi warga negara Indonesia untuk berpegang teguh pada pendiriannya dan tidak mengikuti aksi radikalisme. Sebagai PTNBH di Indonesia yang menjunjung tinggi nilai nasionalisme, Universitas Diponegoro telah melakukan Program Penguatan Ideologi Kebangsaan bagi seluruh civitas academica. Program terbarunya yaitu "Kuliah Umum: Mencegah Radikalisme Berbasis Agama di Kalangan Mahasiswa Universitas Diponegoro" yang diadakan pada 17 November 2020 secara live melalui aplikasi Zoom dan Youtube.

Pada acara yang diselenggarakan oleh TIMARU (Tim Anti Radikalisme Undip) ini hadir sebagai pemateri yaitu Gus Taj Yasin Maimoen yang menjabat sebagai Wakil Gubernur Jawa Tengah, dan Ir. Sutopo M.Sc., Ph.D. yang merupakan pengajar Fakultas Peternakan dan Pertanian Undip. Adapun moderator acara ini adalah Dr. Ir. Munasik, M.Sc., dosen Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan Undip. Acara dibuka dengan sambutan Rektor Undip, Prof. Dr. Yos Johan Utama, S.H., M.Hum. Beliau menyampaikan bahwa rasa persatuan dan kesatuan harus ditanamkan dalam diri setiap manusia sejak dini. Indonesia yang merupakan negara multikultural memiliki banyak agama, dan agama seharusnya memunculkan sikap saling hormat, saling sayang, bukan saling membenci. "Toleransi itu penting. Kita menolak paham radikalisme yang membawa jargon agama, yang dapat menimbulkan perselisihan umat agama satu dengan umat agama lainnya. Kita semua adalah satu, bangsa Indonesia", ucap prof. Yos dalam sambutannya.

Wakil Gubernur Jateng, Gus Yasin, mengungkapkan bahwa di masa sekarang terdapat para penyampai ilmu agama yang menyampaikan ajaran yang berbeda dengan ajaran agama aslinya. "Agama itu benar, fanatisme-nya yang perlu dihindarkan", ungkap Gus Yasin. Dilihat dari perspektif agama, bibit radikalisme dapat muncul ketika muncul rasa fanatis terhadap satu golongan atau mazhab. Beliau menjelaskan bahwa munculnya bibit radikalisme harus dicegah, sebagai warga negara Indonesia kita harus patuh terhadap pemerintahan yang

nasionalisme. Keagamaan yang kuat dapat menjadi dasar namun toleransi dapat berjalan seiring. “Bhinneka Tunggal Ika menyatukan perbedaan di Indonesia, Allah menciptakan banyak manusia yang berbeda-beda, namun perbedaan itu adalah rahmat”, pungkas Gus Yasin.

Materi selanjutnya yang disampaikan oleh Ir. Sutopo mengangkat tema “Upaya Mencegah Radikalisme di Lingkungan Kampus Perguruan Tinggi”. Beliau memaparkan bahwa mahasiswa merupakan sasaran yang rawan terkena paham radikalisme, karena penyebaran ideologi membutuhkan orang-orang pintar dan mahasiswa sedang mencari identitas sehingga memiliki keinginan untuk menjadi besar. Ciri radikalisme yang harus dimusuhi adalah aksi yang merasa paling benar dan dapat merugikan orang lain, contohnya jihad bom bunuh diri.

Undip melarang hal-hal yang bertentangan dengan ideologi Pancasila. Dibentuknya TIMARU sangat membantu para mahasiswa agar tidak terjebak mentoring yang menyesatkan dan merugikan. Undip tidak mendukung mahasiswa, tenaga pengajar, atau alumni yang berafiliasi dengan radikalisme. Dengan Program Penguatan Ideologi berupa kuliah umum yang diikuti oleh civitas academica dan mahasiswa Undip, diharapkan dapat meningkatkan rasa nasionalisme dan menjunjung tinggi persatuan dan kesatuan NKRI.

CENTER FOR ICZM UNDIP MENERIMA KUNJUNGAN DARI DINAS PUSDA PROVINSI JAWA TIMUR



Center for ICZM (Integrated Coastal Zone Management) Undip menerima kunjungan dari Dinas Pekerjaan Umum Sumber Daya Air (PUSDA) Provinsi Jawa Timur pada hari Rabu, 4 November 2020. Kunjungan ini merupakan bagian dari kegiatan studi pembelajaran kerjasama Indonesia-Belanda ke Provinsi Jawa Tengah. Dengan adanya kerjasama bilateral Indonesia-Belanda di bawah MoU Water, maka Pemerintah Provinsi Jawa Timur ingin belajar dan mendapatkan informasi mengenai success story pelaksanaan kerjasama bilateral bidang keairan yang telah dilaksanakan cukup banyak di Provinsi Jawa Tengah.

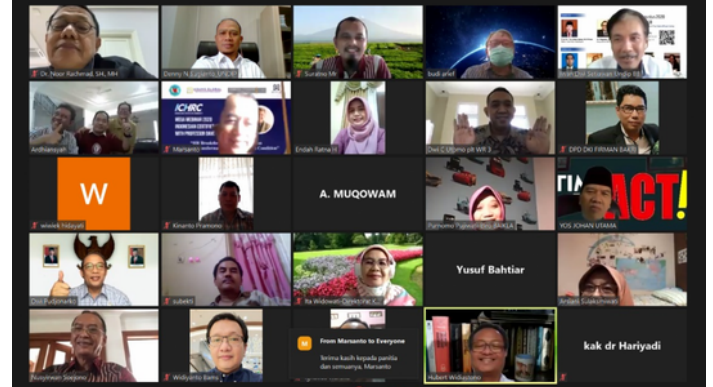
Acara dibuka oleh sambutan dari Wakil Rektor IV Universitas Diponegoro, Prof. Dr. Ir. Ambariyanto, M.Sc. Beliau turut menyampaikan bahwa keberadaan Center for ICZM Undip ini sesuai dengan Pola Ilmiah Pokok (PIP) Undip yaitu Tropical and Coastal Region Eco-development atau Pengembangan Ekologis Wilayah Pesisir dan

Tropis. Oleh karena itu, pusat studi ini sangat potensial dalam mendukung visi Undip.

Bertempat di Ruang Sidang BAA Undip, acara ini juga dihadiri oleh Dr. Rien Dam sebagai Delegated Representative Water the Netherlands-Indonesia, Ir. SR. Eko Yuniyanto, Sp.1 selaku Kepala Dinas PUSDATARU Provinsi Jawa Tengah, Muhammad Adek Rizaldi, S.T, M.Tech selaku Kepala BBWS Pemali Juana, serta perwakilan berbagai dinas Provinsi Jawa Tengah antara lain Dinas Kelautan dan Perikanan, Dinas Perumahan Rakyat dan Kawasan Permukiman, dan Sekretariat Daerah Jawa Tengah.

Setelah sambutan, dilanjutkan dengan paparan singkat oleh Dr. Rien Dam mengenai kerjasama bilateral yang sedang berlangsung dan yang akan datang di bawah MoU Water dengan Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR). Kepala Dinas PUSDATARU Provinsi Jawa Tengah dan Kepala BBWS Pemali Juana turut memberikan paparan mengenai program dan kegiatan masing-masing institusi. Acara kemudian berlanjut pada sesi diskusi untuk berbagi informasi dan pengalaman dari para peserta yaitu dinas-dinas di Pemerintah Provinsi Jawa Tengah dan Jawa Timur. Sebagai penutup acara kunjungan pada hari tersebut, rombongan Dinas PUSDA Provinsi Jawa Timur berkunjung ke ruang kantor Center for ICZM Undip yang berada di Laboratorium Terpadu Universitas Diponegoro.

TALKSHOW PENGUATAN JEJARING ALUMNI UNDIP 2020



Alumni merupakan bagian yang tak terpisahkan dari pertumbuhan dan pengembangan sebuah Universitas. Alumni merupakan salah satu parameter dalam pengembangan dan peningkatan daya saing serta parameter posisi Universitas di tingkat nasional maupun internasional.

Saat ini, posisi Undip dari QS AUR masih berada pada posisi 281-290 dan QS WUR berada dibawah 1000, sehingga perlu adanya upaya untuk peningkatan ranking Undip secara global. Baru-baru ini upaya tersebut telah membuahkan hasil yaitu untuk pertama kalinya Undip berhasil masuk ke dalam pemeringkatan THE WUR 2021, dimana Undip masuk ranking 1001+ dunia dan ranking 4 di Indonesia. Salah satu program strategis yang dilakukan adalah peningkatan kualitas lulusan sesuai dengan standar lulusan internasional, sesuai dengan indikator kinerja utama berdasarkan kriteria dari QS WUR, yaitu Employer Reputation.

Jumlah Alumni Universitas Diponegoro sampai dengan Juli 2020 adalah 222.836 orang yang tersebar di berbagai daerah bahkan di luar negeri, dan berada dalam berbagai profesi dan posisi. Jumlah alumni yang besar tersebut merupakan potensi bagi pengembangan dan branding almamater. Potensi tersebut perlu dikelola dengan baik agar memberikan manfaat bagi Universitas Diponegoro, alumni dan masyarakat luas.

Dalam upaya peningkatan Undip menuju World Class University (WCU), Direktorat Komunikasi dan Hubungan Alumni Undip bekerja sama dengan Kantor Peningkatan Undip telah melaksanakan kegiatan "Talkshow Penguatan Jejaring Alumni Undip 2020". Kegiatan ini bertujuan untuk: peningkatan silaturahmi antara Universitas Diponegoro dengan alumni, pembahasan isu-isue strategis untuk Penguatan jejaring alumni Undip, pemetaan tantangan Alumni Undip di Era Industri 5.0 dan kontribusi alumni terhadap pengembangan Undip, peningkatan peran alumni dalam branding Undip, optimalisasi data base alumni, diantaranya untuk QS Employer Reputation.

Kegiatan Talkshow Penguatan jejaring Alumni Undip 2020 ini telah dilaksanakan secara berseri yaitu dari Seri 1 sampai dengan Seri 7. Seri 1 dimulai tanggal 15 Agustus 2020 sampai dengan Seri 7 pada tanggal 10 November 2020. Pada Seri 1 sampai dengan Seri 6, Talkshow ditujukan terutama untuk para alumni Undip yang berdomisili di dalam negeri yaitu di daerah-daerah sebagai berikut : DKI Jakarta-Jawa Barat-Banten, Jawa Tengah-

DIY-Jawa Timur, Sumatra, Kalimantan, Sulawesi-Bali-NTB-NTT, Papua-Maluku. Talkshow Seri 7 ditujukan terutama untuk para alumni Undip yang berada di Luar Negeri. Dalam pelaksanaan Talkshow ini Undip bekerjasama dengan IKA Undip.

Para nara sumber pada Talkshow Seri 1 sd Seri 7 tersebut diantaranya adalah Plt. Wakil Rektor III Undip - Dwi Cahyo Utomo, S.E., M.A., Ph.D. Akt, Kepala Kantor Peningkatan Undip - Prof. Dr. Denny Nugroho Sugianto, ST., M.Si dan para alumni diantaranya : Wakil Ketua Umum Ikatan Keluarga Alumni (IKA) Undip - Drs. H. Akhmad Muqowam, Dubes Jerman - Dr. Arif Havas Oegroseno, SH., M.H, Dubes Malaysia - Drs. Hermono, M.A; Rektor Universitas Tanjung Pura - Prof. Dr. H. Garuda Wiko, S.H., M.Si, FCBArb; Rektor Universitas Cenderawasih - Dr. Ir. Apolo Safanpo, ST.,M.T; dan Dirjen Pajak Kemenkeu - Suryo Utomo, SE., Ak., MBT.

Dalam sambutannya Rektor Undip Prof.Dr. Yos Johan Utama, SH.,M.Hum. menyampaikan bahwa dalam era Kampus Merdeka ini para mahasiswa dituntut untuk meningkatkan ketrampilannya, untuk itu para alumni yang memiliki potensi dan kemampuan dapat berperan dalam peningkatan ketrampilan mahasiswa melalui program magang di perusahaan / institusi para alumni.

Dalam upaya untuk peningkatan jejaring alumni, Universitas Diponegoro telah mengembangkan suatu perangkat yaitu Single Sign On (SSO), dimana sistem ini memungkinkan para alumni untuk terhubung dengan web Undip dan mengakses fasilitas

yang tersedia serta terhubung dengan para alumni. SSO ini akan terus dikembangkan untuk memenuhi kebutuhan peningkatan jejaring alumni, seperti disampaikan nara sumber Plt. WR III Undip Dwi Cahyo Utomo, S.E., M.A., Ph.D. Akt.

Selain sistem SSO yang sudah ada di Undip, untuk peningkatan jejaring alumni, diperlukan adanya suatu platform khusus untuk para alumni yang dikelola oleh almamater, hal ini disampaikan oleh para nara sumber yaitu Dr. Arif Havas Oegroseno, SH., M.H dan Drs. Hermono, M.A.

Ikatan Keluarga Alumni (IKA) Undip yang diwakili oleh Wakil Ketua Umum bp Drs Drs. H. Akhmad Muqowam menyambut baik dan sangat mendukung kegiatan Talkshow 7 Seri ini dan mengharapkan pada akhir kegiatan dapat dihasilkan suatu rekomendasi untuk Undip dan IKA Undip langkah-langkah ideal dan praktis yang akan dilakukan ke depan untuk penguatan jejaring alumni.

Pada pelaksanaan acara tersebut, para alumni yang berada di dalam negeri maupun di luar negeri menyambut baik dan sangat antusias mengikuti pelaksanaan Talkshow serta banyak memberikan sumbangsih berupa sharing pengalaman, memberikan ide-ide kreatif serta masukan yang sangat berharga dan bermanfaat untuk penguatan jejaring alumni Undip diantaranya untuk peningkatan data base alumni, pemetaan potensi alumni di tiap daerah serta peningkatan sinergi antar alumni dan alumni dengan almamater dalam rangka tindak lanjut kerjasama nyata alumni dengan Undip.

Dengan terselenggaranya Talkshow 7 seri ini diharapkan ke depan terjalin sinergi yang lebih erat antar alumni serta alumni dengan almamater serta terwujudnya suatu langkah nyata sebagai perwujudan kerjasama yang erat antara alumni dengan almamater Universitas Diponegoro tercinta.